

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertamakali seorang anak belajar, mengenal sesuatu sejak lahir dari orang tuanya di dalam lingkungan keluarga. Maka orang tua sangat berperan penting untuk memberikan pendidikan dasar bagi anaknya, terutama dalam hal akhlak karena sesungguhnya belajar itu untuk mendidik anak. Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Dari beberapa fungsi keluarga, salah satunya adalah memberikan pendidikan yang terbaik, yakni pendidikan yang mencakup perkembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak yaitu potensi fisik, dan nurani atau kalbu.

Maka, keluarga terbaik di dalamnya akan terjadi interaksi antara para anggotanya. Slameto mengatakan bahwa yang penting dalam keluarga adalah relasi orang tua dan anaknya. Selain itu juga relasi anak dan saudaranya atau dengan keluarga yang lain dapat mempengaruhi belajar anak.<sup>1</sup> Hal serupa diungkapkan oleh Kartini Kartono, bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.<sup>2</sup>

Orang tua bertanggung jawab untuk membangun interaksi, memberikan cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Bentuk kasih sayang diberikan orang tua dilakukan dengan banyak cara, diantaranya dengan meluangkan waktunya untuk anak-anak, memantau tumbuh kembang anak,

---

<sup>1</sup> Slameto. *Peranan Ayah Dalam Pendidikan Anak Dan Hubungannya dengan Prestasi Belajarnya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 52

<sup>2</sup> Kartini, Kartono. *Peran Keluarga Memandu Anak*. (Jakarta: Rajawali Press, 1996) Cet. Ke-2. hlm 19.

memberi perasaan yang nyaman bagi anak dan membicarakan kebutuhan keluarga dengan anak-anaknya agar terhindar dari perasaan takut dan suasana rumah menjadi lebih nyaman. Perhatian orang tua berperan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki anak. Soemanto mengungkapkan bahwa perhatian adalah pemusatan/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek.<sup>3</sup>

Pemusatan objek penelitian ini adalah anak. Anak sebagai objek perhatian karena pada usia mereka masih membutuhkan arahan dari orang yang lebih dewasa dan mengetahui segala hal yang mereka belum ketahui. Perhatian yang dilakukan orang tua adalah segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan untuk mendukung proses pembelajaran anak. Perhatian yang dilakukan orang tua dapat berupa membimbing, memenuhi kebutuhan, pengawasan, dan memberikan perlindungan. Perhatian orang tua sangat penting untuk menunjang semangat belajar anak.

Maksud perhatian orang tua adalah kecenderungan keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam mencapai usaha prestasi belajar yang semaksimal dan optimal mungkin. Dalam melakukan aktifitas belajarnya anak sangat membutuhkan perhatian orang tua, orang tua sebaiknya terus memberikan motivasi agar anaknya selalu semangat dalam belajarnya. Jika anak sedang belajar maka sebaiknya orang tua tidak perlu mengganggu, misalnya dengan menyuruh mengambil sesuatu yang tidak terlalu penting dan bisa dilakukan ketika anak sudah selesai belajarnya, karena itu dapat membuat konsentrasi anak

---

<sup>3</sup>Wasty, Sumanto. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012) hlm. 34.

terganggu. Maka dari itu, sebaiknya anak diberikan ruang nyaman sendiri untuk belajar.

Menurut Sardiman A.M secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subjek belajar dan faktor ekstern (dari luar) dari subjek belajar. Faktor intern siswa yaitu kondisi jasmaniah, psikologi, dan kelelahan siswa. Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.<sup>4</sup>

Pendidikan agama yang diberikan sejak dini menuntut peran serta keluarga, karena telah diketahui sebelumnya bahwa keluarga merupakan institusi pendidikan pertama dan utama yang dapat memberikan pengaruh kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama pada anak dalam keluarga dipengaruhi oleh adanya dorongan dari anak itu sendiri dan juga adanya dorongan keluarga.<sup>5</sup>

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram, dan sejahtera. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Anak merupakan amanat Allah SWT kepada orang tua untuk diasuh, dipelihara, dan dididik dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian orang tua dalam pandangan Islam mempunyai peran serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang, atau seorang petani. Tugas orang tua untuk

---

<sup>4</sup>A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011). hlm. 39

<sup>5</sup>H.M. Arifin dan Etty Kartikawati, *Materi Pokok Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Departemen Agama, 1998), hlm. 14

mendidik keluarga khusus anak-anaknya, secara umum Allah SWT tegaskan dalam al-Qur'an surat At-Tahrim (66) ayat 6 sebagai berikut.<sup>6</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا  
يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At- Tahrim(66): 6)

Keluarga merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itulah orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak-anaknya. Keluarga jugalah tempat dimana seorang anak mendapat tempaan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruknya kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat.<sup>7</sup> Peranan orang tua dalam keluarga sangat penting, terutama ibu. Dialah yang mengatur, membuat rumah

<sup>6</sup>Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), Cet. 7, hlm. 133

<sup>7</sup>Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Per Kata*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2013), hlm. 560

tangganya menjadi surga bagi anggota keluarganya, menjadi mitra sejajar yang saling menyayangi dengan suaminya.<sup>8</sup>

Observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2019 di MI Azharyah Palembang, diketahui bahwa prestasi belajar siswa diperkuat dengan nilai ulangan harian yang didapatkan siswa masih rendah. Hal ini diduga karena kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar siswa di rumah. Dugaan tersebut berdasarkan dari beberapa pernyataan beberapa siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka jarang sekali mengawasi ataupun menemani mereka belajar di rumah.<sup>9</sup> Jadi, dapat dikatakan bahwa kurangnya prestasi belajar atau hasil belajar siswa yang dicapai siswa kelas V di MI Azharyah Palembang berhubungan dengan kurangnya perhatian orang tua terhadap belajar anak, terutama saat belajar di rumah.

Dari keterangan di atas, menunjukkan kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga anak lebih meminta perhatian dari guru yang mengajar. Tidak salah jika guru memberikan perhatian kepada peserta didik, karena ketika berada di sekolah maka guru adalah orang tua kedua bagi peserta didik. Akan tetapi perhatian yang diberikan guru tidak boleh terlalu berfokus pada beberapa anak yang berbuat kekacauan dikelas hanya untuk menarik perhatian gurunya. Dan juga anak yang cenderung tidak membuat kekacauan di kelas mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang membuat kekacauan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Adanya perhatian orang tua yang kurang karena pekerjaan siswa

---

<sup>8</sup>Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. (Bandung: CV Ruhama, 1995), Cet. 2, hlm. 47

<sup>9</sup>Keterangan ini diperoleh dari hasil wawancara singkat dengan beberapa orang siswa saat melakukan observasi awal di MI Azharyah Palembang pada 17 Juni 2019.

yang mempunyai kesibukan masing-masing dan rendahnya hasil belajar anak. rendahnya hasil belajar anak di pengaruhi beberapa hal misalnya kecerdasan, motivasi, perhatian orang tua dan lain-lain.<sup>10</sup>

Orang tua menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Orang tua harus secara aktif menuntun anak belajar ketika di rumah sehingga proses belajar menjadi optimal serta mencapai hasil belajar yang baik dan akan mendapatkan prestasi yang baik pula. Pada kenyataan yang ada dilapangan, banyak anak yang kurang di beri perhatian oleh orang tua sehingga banyak melanggar aturan yang ada didalam kelas maupun sekolah, mengganggu teman yang lain ketika dalam pembelajaran. Maka dari itu, Perhatian orang tua sangat penting untuk menunjang prestasi siswa dan tentu saja sikapnya juga yang membedakan dengan anak yang kurang di beri perhatian oleh orang tua.

Dari uraian di atas, untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah maka peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan bahan penelitian yaitu dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah MI Azharyah Palembang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam kajian judul yang akan diteliti, saya mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam penelitian saya ini bahwasannya:

Siswa yang kurang diberikan perhatian oleh orang tuanya, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar di sekolah MI Azharyah Palembang.

---

<sup>10</sup>Hasil Observasi awal pada hari Senin, tanggal 17Juni 2019 di MI Azhariyah Palembang, pukul 09.00 WIB.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Subjek penelitian dibatasi siswa kelas V B MI Azharyah Palembang.
- 2) Prestasi belajar siswa dibatasi nilai rapor semester II siswa kelas V B MI Azharyah Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana perhatian orang tua siswa kelas V di MI Azharyah Palembang?
- 2) Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V di sekolah MI Azharyah Palembang?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah MI Azharyah Palembang?

### **E. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui perhatian orang tua siswa kelas V di MI Azharyah Palembang
- 2) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas V di sekolah MI Azharyah Palembang
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah MI Azharyah Palembang

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi tentang perhatian hubungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah pada kelas V MI Azharyah Palembang.

#### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik dalam rangka proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran di MI Azharyah Palembang.

#### **c. Bagi orang tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan orang tua akan pentingnya memberikan perhatian kepada anak. Karena banyak faktor kesuksesan anak, salah satunya yang cukup besar dampaknya yakni perhatian yang diberikan orang tua.

#### **d. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa disekolah.

## G. Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi: Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah MI Azharyah Palembang.

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

*Pertama*, Skripsi dengan judul “Hubungan antara perhatian keluarga dengan minat belajar pada mata pelajaran Ips Terpadu di SMPN Sungai Lilin tahun pelajaran 2016/2017” skripsi ini disusun oleh Wuri Handayani. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti tentang perhatian dan minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini hubungan antara perhatian keluarga dengan minat belajar pada mata pelajaran Ips Terpadu di SMPN Sungai Lilin tahun pelajaran 2016/2017. Sedangkan saya hanya meneliti hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di MI Azharyah. Dalam penelitian ini diketahui hasil analisis data mengenai hubungan antara perhatian keluarga dengan minat belajar siswa terdapat pengaruh yang sedang, menunjukkan bahwa perhatian keluarga berhubungan dengan minat belajar siswa.

*Kedua*, Skripsi dengan judul “Pengaruh pola pendidikan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas x di SMA Azharyah Palembang tahun pelajaran 2014/2015” skripsi ini disusun oleh Hidai Yana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti pola pendidikan keluarga dengan prestasi siswa atau hasil belajar siswa,

dan juga sama lokasi penelitiannya yaitu YPIA Azharyah Palembang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini membahas pengaruh pola pendidikan keluarga yang ditujukan kepada seluruh anggota keluarga baik itu orang tua, saudara dan juga kerabat dekat sedangkan di penelitian yang akan saya lakukan hanya memfokuskan kepada hubungan orang tua yang ditujukan kepada kedua orang tua, baik ibu maupun ayahnya. Dalam penelitian ini memaparkan bahwa lembaga pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi siswa, keluarga merupakan peletak dasar pendidikan moral, pendidikan keagamaan. Kemudian lembaga pendidikan masyarakat merupakan lembaga pendidikan ketiga setelah pendidikan keluarga dan sekolah.

*Ketiga*, Skripsi yang berjudul “Perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di asrama pada mata pelajaran ekonomi di MA AL-URQON Pampangan tahun pelajaran 2016/2017” skripsi ini disusun oleh Ida Khusnul Khotimah.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama meneliti hasil belajar atau prestasi belajar dan ikut serta orang tua dalam membimbingnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini difokuskan dengan peserta didik yang tinggal di rumah dan yang tinggal di asrama, sedangkan dalam penelitian saya hanya membahas peserta didik yang tinggal bersama orang tua di rumah. Pada hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang tinggal bersama orang tua dengan siswa yang tinggal di asrama. Maka dapat diketahui bahwa siswa yang tinggal bersama orang tua mempunyai hasil belajar lebih rendah dibandingkan siswa yang tinggal di asrama.

*Keempat*, Skripsi yang berjudul “Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri III Kabupaten Malang” skripsi ini disusun oleh Yahya Romadhon mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. diketahui bahwa penelitian ini menitikberatkan pada mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di sekolah.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilaksanakan terdapat pada fokus penelitiannya. Penelitian yang akan dilaksanakan tidak menitikberatkan pada mata pelajaran melainkan melihat hasilnya dari nilai rapor siswa dan siswi kelas V MI Azharyah Palembang, dan juga penelitian yang akan dilaksanakan melihat dari keaktifan siswa ketika jam pelajaran berlangsung.

*Kelima*, Skripsi yang berjudul “Hubungan Keterlibatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa” skripsi ini disusun oleh Nuruz Zulifah mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian skripsi ini menyimpulkan bahwa hubungan keterlibatan orang tua sangat penting dimana keikutsertaan bermaksud menstimulus anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, serta nilai-nilai yang paling tepat oleh orang tua, agar anak mandiri, tumbuh dan berkembang secara tepat dan optimal.

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama melibatkan orang tua dalam prestasi belajar siswa di sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian ini fokus penelitiannya pada keterlibatan orang tua terhadap

prestasi belajar sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

